

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu rangkaian kalimat. Kalimat merupakan rangkaian dari beberapa kata. Kata-kata itu terbagi dalam kelas kata, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, kata kerja bantu, partikel, dan kata keterangan.

Kata keterangan dalam bahasa Jepang disebut *fukushi*. *Fukushi* adalah jenis kata yang bertugas untuk menerangkan kata kerja atau kata sifat yang berfungsi sebagai predikat. *Fukushi* terdiri dari bermacam-macam jenis yang mempunyai makna yang beragam. Secara garis besar, jenis-jenis *fukushi* terbagi menjadi 3 macam yaitu 陳述副詞 ‘*chinjutsu fukushi*’, 程度副詞 ‘*teido fukushi*’, 樣態副詞 ‘*youtai fukushi*’. (NBH, 2000 : 378)

Perhatikan contoh berikut :

1.) たぶん、彼は来ないだろう。

*Tabun, kare wa konai darou.*

Mungkin dia tidak datang.

2.) 昨日は大変暑かった。

*Kinou wa taihen atsukatta.*

Kemarin sangat panas.

3.) 田中さんはプールをゆっくり泳いでいた。

*Tanaka san wa puuru wo yukkuri oyoideita.*

Tuan Tanaka berenang di kolam renang dengan perlahan-lahan.

(NBH, 2000 : 379-382)

Kalimat 1.) adalah contoh kalimat *chinjutsu fukushi*, karena terdapat *fukushi たぶん* yang berpasangan dengan struktur kalimat *～だろう*. Kalimat 2.) adalah contoh kalimat *teido fukushi*, karena mengandung *fukushi たいへん* yang menunjukkan suatu tingkatan tertentu yang merujuk ke *あつかった*. Kalimat 3.) merupakan contoh kalimat *youtai fukushi*, karena terdapat *fukushi ゆっくり* yang berarti perlahan-lahan yang menunjukkan keadaan, merujuk pada kata *およいでいた* yang berarti berenang dengan perlahan-lahan.

Struktur *chinjutsu fukushi* berbeda dengan struktur kalimat *teido fukushi* dan *youtai fukushi*. *Chinjutsu fukushi* selalu mempunyai pasangan struktur kalimat tertentu pada setiap penggunaannya. Misalnya, 「たぶん～だろう」、「全然～ない」、「まるで～ようだ」、「決して～ない」、「どうか～てください」、「もし～たら」、「ぜひ～てください・～たい」。

Contoh :

4.) ひらがなは読めますが、漢字は全然分かりません。

*Hiragana wa yomemasu ga, kanji wa zenzen wakarimasen.*

‘(Saya) bisa membaca huruf hiragana, tetapi sama sekali tidak mengerti huruf kanji’.

(JFF 1987 : 142).

*Fukushi* 全然 pada kalimat 4.) berpasangan dengan pernyataan negatif atau pernyataan yang bertentangan. Kalimat ini menunjukkan bahwa klausa yang kedua merupakan pernyataan penyangkalan terhadap klausa yang pertama. Penyangkalannya ditunjukkan dengan bentuk negatif dari わかる menjadi わかりません, dan dikuatkan dengan *fukushi* 全然 supaya maknanya lebih kuat.

Menurut Kokuritsu Kokugo Kenkyusho 1992 : 22, dikatakan bahwa :

陳述副詞は様態副詞と程度副詞の逆で、主に否定、推量（推察）、仮定、など、述語の陳述的な意味を捕足強調する。

*Chinjutsu fukushi wa youtai fukushi to teido fukushi no gyaku de, omo ni hitei, suiryō (suisatsu), katei, nado, jutsugo no chinjutsu teki na imi wo hosoku kyouchousuru.*

*Chinjutsu fukushi* adalah kebalikan dari *youtai fukushi* dan *teido fukushi*, terutama *hitei, suiryō (suisatsu), katei* dan lain-lain, menekankan penambahan / pelengkap yang bersifat menerangkan predikat.

Contoh :

5.) いったい、どうしてこんな事故が起こったのか。

*Ittai, doushite konna jiko ga okotta no ka.*

Sebenarnya, mengapa kecelakaan itu terjadi?

(KNB 1992 : 46)

*Fukushi* いったい pada kalimat 5.) berpasangan dengan struktur kalimat どうして. *Fukushi* いったい yang digunakan bersama dengan kata tanya akan

mempengaruhi makna secara keseluruhan. *いったい* mengandung nuansa makna yang menyatakan rasa heran (tidak dapat memahami) dengan apa yang terjadi.

Menurut Kojien dikatakan bahwa :

陳述に一定の意味の語が来るように作用する副詞。

*Chinjutsu ni ittei no imi no go ga kuru youni sayou suru fukushi.*

*Chinjutsu* dalam bahasa berfungsi membentuk kesatuan arti.

(Kojien 1967 : 1694-1965)

Contoh :

6.) ぜひこの問題を調べて下さい。

*Zehi kono mondai wo shirabete kudasai.*

‘Tolong periksa masalah ini’.

(KNB 1992 : 46)

Pada contoh kalimat di atas, *fukushi* *ぜひ* pada kalimat 6.) berpasangan dengan pernyataan permohonan. Kata *～ください* menerangkan predikat kalimat berupa kata kerja *調べる* dalam struktur *～て* menjadi *調べて*. Nuansa makna *zehi* yaitu menyatakan perasaan harapan yang kuat untuk mewujudkan / merealisasikan sesuatu. Jadi, *fukushi* *ぜひ* dan *～てください* akan membentuk kesatuan makna.

7.) 若いうちに、ぜひアメリカの大学に留学してみたい。

*Wakai uchi ni, zehi Amerika no daigaku ni ryuugakushitemitai.*

Saat masih muda, ingin sekali mencoba belajar di luar negeri di Universitas Amerika.

(JFF 1987 : 154)

*Fukushi* ぜひ pada kalimat 7.) berpasangan dengan pernyataan harapan. Struktur ~みたい menerangkan predikat kalimat berupa kata kerja 留学する dalam struktur ~て menjadi 留学して. Nuansa makna ぜひ pada kedua kalimat ini yaitu menyatakan pelaksanaan sesuatu yang dilakukan, pelaksanaan sesuatu yang diinginkan, dengan harapan atau keinginan yang kuat. Jadi, ぜひ dan bentuk ~みたい membentuk satu kesatuan makna.

Struktur 陳述副詞 '*chinjutsu fukushi*' ini mempunyai struktur yang berbeda dari struktur jenis *fukushi* lainnya karena harus selalu berpasangan dengan struktur kalimat tertentu yang diterangkan oleh *fukushi* tersebut. Selain itu makna yang terbentuk juga berbeda. Hal-hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti tentang 陳述副詞 '*chinjutsu fukushi*'. Dan sepengetahuan penulis, belum ada penelitian sebelumnya tentang *chinjutsu fukushi* ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh kalimat yang telah dikemukakan, penelitian ini akan mengkaji tentang penggunaan 陳述副詞 '*chinjutsu fukushi*' dalam kalimat-kalimat yang diacu sebagai data penelitian.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan 陳述副詞 '*chinjutsu fukushi*' dalam kalimat bahasa Jepang.

2. Makna apakah yang terkandung dalam 陳述副詞 ‘*chinjutsu fukushi*’ dalam kalimat bahasa Jepang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan 陳述副詞 ‘*chinjutsu fukushi*’ dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam 陳述副詞 ‘*chinjutsu fukushi*’ dalam kalimat bahasa Jepang.

### **1.4 Metode Penelitian dan Teknik Kajian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Teknik kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian distribusional. Teknik kajian ini digunakan dengan pertimbangan bahwa alat penentu dalam mengkaji data adalah unsur bahasa itu sendiri, dalam hal ini bahasa Jepang.

---

<sup>1</sup> Djajasudarma, 1993 : 8

Teknik penelitian menggunakan teknik studi pustaka dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pencarian data dengan sistem pencatatan.
2. Pengklasifikasian data untuk memilah data yang sesuai dengan objek penelitian.
3. Pengkajian dan analisis data yang sudah dipilah.
4. Penyajian hasil analisis data.

### **1.5 Organisasi Penulisan**

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian ini yang mendorong penulis untuk meneliti tentang 陳述副詞 ‘*chinjutsu fukushi*’, serta metode dan teknik kajian yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Dalam bab kedua penulis mengemukakan teori-teori dari para pakar bahasa Jepang tentang sintaksis, semantik, *fukushi*, *chinjutsu fukushi* yang menjadi acuan penulis dalam mencari, mengklasifikasi, menganalisis data.

Bab ketiga berisi analisis data yang penulis pilah dari sekian banyak data yang ditemukan dalam sumber data penelitian. Pada bab keempat, penulis mengemukakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Struktur organisasi ini dimaksudkan agar pembaca dapat menyusuri tahap penelitian penulis dengan baik.